

Instrumen Penelitian

1. Apakah Anda mengikuti pesta demokrasi rakyat dalam pemilu 2024? Bagaimana Tanggapan Anda?
2. Apa yang Anda Pahami tentang Demokrasi? Dan Tujuan demokrasi?
3. Bagaimana pemahaman Anda tentang Identitas Tongkonan?
4. Apakah identitas tongkonan dapat digunakan sebagai alat politik untuk memengaruhi orang lain? Apa alasannya?

(Pertanyaan bukan pemilik tongkonan)

5. **Apakah Anda mengetahui Tongkonan yang memerankan politik identitas di lembang rante uma? bisakah anda menceritakan pengamatan Anda?**

(Pertanyaan Khusus pemilik Tongkonan)

6. **Biasakah Anda menceritakan sejarah Tongkonan Anda dan identitas tongkonan Anda?**
7. **Politik Identitas Tongkonan seperti apa yang Anda pakai dalam pemilu 2024?**
8. **Apa Alasan sehingga Anda menggunakan identitas tongkonan?**

9. Apakah Anda pahami tentang Politik Identitas?
10. Ketika caleg menggunakan politik identitas tongkonan dalam masa kampanye. Apakah hal tersebut dapat mereangsang emosi anda untuk memilih caleg tersebut?

(Pertanyaan Khusus Toko Adat)

- a. **Ketika mendengar Kata Tongkonan Apa yang terlintas dalam benak Anda?**
- b. **Dahulu Tongkonan itu membantu orang lain sehingga filosofinya Kinaa sola Manarang, sugi' na barani. Apakah identitas Tongkonan dapat merangsang emosi untuk memilih pemimpin dengan filosofi tersebut?**

11. Apakah Anda pernah menerima amplop (Serangan Fajar) selama masa kampanye? Dan bagaimana jika anggota keluarga dalam tongkonan terlibat dalam tim sukses dan melakukan serangan Fajar?
12. Bagaimana jika identitas tongkonan di perankan sebagai ajang Nepotisme atau melanggar Undang-undang dan kolusi perbuatan menguntungkan keluarga?
13. Apakah menurut Anda Identitas Tongkonan dapat mempengaruhi terpilihnya atau kemenangan caleg?
14. Apakah menurut Anda penggunaan identitas tongkonan sebagai alat kampanye adalah hal yang kotor atau baik?

DAFTAR INFORMAN

- Judul : **“TONGKONAN DAN DEMOKRASI “Studi Politik Identitas Tongkonan dalam Pemilu 2024 di Lembang Rante Uma”**
- Lokasi : Lembang Rante Uma, Kecamatan Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara
- Peneliti : Yosien Sampe Allo
- Informan :
- Informan Pertama : Yohanis Salu Rembon (Pemerintah jabatan Kepala lembang)
 - Informan Kedua : Aris Allo (Pemerintah Jabatan BPL Rante Uma)
 - Informan Ketiga : Nervan Gusti (Pemerintah Jabatan sekretaris lembang)
 - Informan Keempat : Benyamin Kamma (Pemerintah Jabatan kepala Dusun Rante Sangpapa')
 - Informan Kelima : Alfrida Sapan (Pemerintah Jabatan kepala dusun To'tabi)
 - Informan Keenam : Benyamin Sampe Toding (Pemerintah Jabatan kepala dusun uma)
 - Informan Ketujuh : Yan Tandi (Pemerintah Jabatan kepala dusun salutalla)
 - Informan Kedelapan : L.T Rerung (Kepala Adat Lembang Rante Uma)
 - Informan Kesembilan : Lapu' (Toko adat Lembang Rante Uma)
 - Informan Kesepuluh : Yan Nari (Toko Adat Lembang Rante Uma)
 - Informan Kesebelas : Marlina Rombe (Masyarakat Lembang Rante Uma)
 - Informan Kedua belas : Gabriella Angelita Sakaria (Masyarakat Lembang Rante Uma)
 - Informan Ketiga belas : Harun Allo (Masyarakat Lembang Rante Uma)
 - Informan Keempat belas : Y.T Tappang (Masyarakat sebagai pemilik Tongkonan Paranggai)
 - Informan kelima belas : Andarias Sulle (Masyarakat sebagai Caleg & Pemilik Tongkonan)
 - Informan Keenam belas : Sulo Tappang (Masyarakat sebagai pemilik Tongkonan)
 - Informan ketujuh belas : Risna Tappang (Masyarakat Pemilik Tongkonan)

Transkrip Wawancara

No	Indikator	Variabel	Instrumen Penelitian	Informan	Data
1.	a. Keikutsertaan dalam pemilu 2024 b. Pemahaman tentang demokrasi dan tujuan demokrasi	Konsep Demokrasi	1. Apakah Anda mengikuti pesta demokrasi rakyat dalam pemilu 2024? Bagaimana Tanggapan Anda tentang Antusias masyarakat? 2. Apa yang Anda Pahami tentang Demokrasi? Dan Tujuan demokrasi?	Informan Pertama	1. Ya Ikut, sangat ramai, aman dan lancar banyak masyarakat yang hadir dengan pilihan yang berbeda dan saling mempertahankan jagoannya. Pastinya Sebagai pemerintah lembang saya sangat senang dan bangga tentunya ketika melihat masyarakat Lembang Rante Uma sangat bersemangat untuk datang memilih ke TPS oleh karena itu saya dan sekeluarga beserta segenap pemerintah lembang harus menjadi contoh yang baik untuk tidak golput agar betu-betul masyarakat dalam melihat bahwa pemerintah bertanggung jawab atas pemilu yang berlangsung di Lembang Rante Uma. Ketika proses pemilihan berlangsung saya berkeliling di 2 TPS yang di siapkan oleh Panitia Pemungutan Suara dan antusias yang saya lihat seperti ketika kita berjumpa dalam wawancara pertama kemarin masyarakat sangat menyambut baik kegiatan pemilu tersebut sehingga suasananya sangat ramai, aman, lancar. 2. Demokrasi adalah sistem pemerintahan dan kekuasaan yang bertujuan untuk mendatangkan kebaikan dalam masyarakat
				Informan Kedua	1. Ya Ikut, Menarik karena banyak yang menjadi pakar-pakar politik. 2. Demokrasi adalah masyarakat dan pemerintah, tujuannya untuk hidup berdampingan
				Informan Ketiga	1. Sependapat Informan pertama 2. Sependapat Informan ketujuh
				Informan keempat	Sependapat Informan Pertama
				Informan kelima	1. Sependapat Informan pertama

					2. Memahami demokrasi sebagai kebebasan berpendapat, sistem pemerintahan dan perlindungan rakyat dan tujuannya untuk mencapai kehidupan yang baik dan aman.
				Informan keenam	1. Ya, Ikut, sangat seru dan ramai karena mempertemukan banyak lapisan masyarakat. 2. Sependapat Informan kesembilan
				Informan Ketujuh	1. Sependapat Informan keenam 2. Di Lembang Rante Uma, banyak yang mengalami pengalaman sebagai pemilih pertama kali, sehingga ada yang baru belajar mencoplos di kertas suara, ada juga yang merasa takut mencoplos.
				Informan Kedelapan	1. Ya Ikut, Antusias yang saya lihat mungkin saya bandingkan dengan proses pengalaman pemilihan yang lalu yang pernah terjadi dan saya ikuti bahwa pemilihan-pemilihan yang lalu tidak seramai pemilihan saat ini, kemudian masyarakat yang hadir sangat banyak dan terselenggaranya kegiatan saat ini diambil alih oleh anak-anak mudah sehingga saya sangat memberikan jempol dua kepada petugas-petugas pemilu yang lalu. 2. Sependapat Informan kesembilan
				Informan Kesembilan	1. Sependapat informan pertama 2. Demokrasi sebagai partisipasi rakyat dan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk memberikan keamanan dalam masyarakat
				Informan kesepuluh	1. Sependapat Informan Pertama 2. Sependapat informan kesembilan
				Informan kesebelas	1. Ya Ikut karena kewajiban untuk tidak golput sebagai bagian petugas pemilu, Menarik dan seru dimana takut salah karena jumlah dan jenis kertas suara yang berbeda bahkan ada yang gemetar pegang paku dalam bilik suara. Di Lembang Rante Uma ini ada 2 TPS yang disiapkan dan setiap TPS ada sekitar 140 KK. Tetapi masih ada juga yang golput mungkin sekitar 20 orang dalam setiap TPS ini

				<p>dikarenakan ada yang merantau, lanjut studi di luar kota dan alasan lainnya. Dengan teknis pembagian wilayah TPS yaitu Zona rumah yang dekat dengan TPS agar mencegah adanya masyarakat yang golput karena rumah yang jauh. Saya melihat berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak muda yang baru pertama kali memiliki hak pilih, hingga orang tua yang lanjut usia, semua hadir dengan semangat. Kami juga sebagai Pengawas dan Panitia Pemilu telah melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya hak suara, dan tampaknya hal ini berhasil meningkatkan kesadaran warga. Saya melihat antusias masyarakat yang hadir <i>Inang Parannu</i>.</p>
				<p>2. Sependapat Informan ketiga belas</p>
			Informan Kedua belas	<p>1. Sependapat Informan kedua 2. Sependapat informan ketigabelas</p>
			Informan Ketiga belas	<p>1. Sependapat Informan pertama 2. Memahami demokrasi sebagai proses pemberian kebijakan kepada orang lain dalam pemerintahan dan kekuasaan tujuannya guna memberikan keadilan dan kebaikan</p>
			Informan Keempat belas	<p>1. Sependapat Informan kedua 2. Sependapat informan kesembilan</p>
			Informan Kelima belas	Sependapat Informan Pertama
			Informan Keenam belas	<p>1. Sependapat Informan keenam 2. Sependapat informan kelima</p>
			Informan Ketujuh belas	<p>1. Sependapat Informan kedua 2. Sependapat informan ketujuh</p>

2.	Pemahaman Identitas Tongkonan & Tongkonan yang memerankan politik identitas di Lembang Rante Uma	Konsep Tongkonan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman Anda tentang Identitas Tongkonan? 2. Apakah identitas tongkonan dapat digunakan sebagai alat politik untuk memengaruhi orang lain? Apa alasannya? <p>(Pertanyaan bukan pemilik tongkonan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah Anda mengetahui Tongkonan yang memerankan politik identitas di lembang rante uma? bisakah anda menceritakan pengamatan Anda? 	Informan Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Tongkonan itu adalah pusat kehidupan <i>pa'rapuan</i> (Keluarga) dan menjadi identitas pembeda dalam melaksanakan upacara kematian (<i>Rambu Solo'</i>) dan upacara syukuran (<i>Rambu Tuka'</i>). 2. Sependapat Informan kesepuluh dan kelima 3. Sependapat informan ketigabelas
				Informan Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan Ketujuh 2. Sependapat informan kesepuluh 3. Sependapat Informan keempat
				Informan Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan Delapan 2. Sependapat Informan kelima dan keenam belas 3. Sependapat informan ketigabelas
				Informan keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan Pertama 2. Sependapat Informan kesepuluh 3. Tongkonan Paranggai Talimbangan, menceritakan bahwa politik identitas yang dilakukan oleh Tongkonan Paranggai Landa melibatkan keluarga dalam kegiatan seperti membagi-bagikan PIN caleg selama masa kampanye
				Informan kelima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan Pertama 2. Ya dapat di gunakan karena identitas tongkonan mampu mempengaruhi dengan inspirasi yang baik 3. Sependapat informan ketiga belas dan kedua belas
				Informan keenam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan kesembilan 2. Sependapat Informan kelima 3. Sependapat informan ketiga belas
				Informan Ketujuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan bahwa indetitas tongkonan adalah pusaka kehidupan keluarga. 2. Sependapat Informan kelima dan informan keenam belas 3. Sependapat informan kedua belas

			<p>(Pertanyaan Khusus pemilik Tongkonan)</p> <p>1. Biasakah Anda menceritakan sejarah Tongkonan Anda dan identitas tongkonan Anda?</p> <p>2. Politik Identitas Tongkonan seperti apa yang Anda pakai dalam pemilu 2024?</p> <p>3. Apa Alasan sehingga Anda menggunakan identitas tongkonan?</p>	Informan Kedelapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indentitas Tongkonan utamanya adalah sebagai Pusat warisan keluarga baik dari nama marga keluarga besar, nama tongkonan, sejarahnya, harta benda yang diwariskan, dan setiap tradisi di dalam tongkonan 2. Sependapat Informan kesepuluh 3. Sependapat informan keempat dan ketigabelas
		Informan Kesembilan		<ol style="list-style-type: none"> 1. identitas Tongkonan adalah Punggung dari <i>passanan bara'</i> (Tanggungjawab sebagai pemimpin/pusat kepemimpinan toraja). 2. Sependapat infoman kelima 3. Sependapat informan kedua belas 	
		Informan kesepuluh		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan Pertama 2. Ya dapat di gunakan karena identitas tongkonan memberi rasa percaya dan pengaruh membujuk orang lain 3. Sependapat keempat dan kedua belas 	
		Informan kesebelas		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan ketujuh 2. Sependapat informan keenam belas dan kelima 3. Sependapat informan keempat 	
		Informan Kedua belas		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan kesembilan 2. Sependapat Informan kesepuluh 3. Tongkonan Paranggai Landa, politik identitas yang dilakukan adalah keluarga membagikan PIN caleg dan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menceritakan caleg tersebut baik dari segi pengalamannya, pendidikannya dan asal-usul keluarga dan tongkonannya 	
		Informan Ketiga belas		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat informan ketujuh 2. Sependapat informan keenam belas 3. Tongkonan Paranggai Landa, melihat identitas tongkonan yang dilakukan adalah mencantumkan gambar tongkonan dan nama tongkonan di spanduk kampanyenya. 	

				<p>Informan Keempat belas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat informan kedelapan 2. Sependapat Informan kelima 1. Makna nama tongkonannya yaitu Tongkonan Paranggai Talimbangan didirikan oleh tepat dibawah kaki Gunung Tembok yang seakan-akan menggendong gunung itu sehingga pemilik tongkonan percaya bahwa tongkonan tersebut suatu saat akan menggendong sesuatu hal yang kuat, kokoh, indah, tinggi, dan besar seperti Gunung Tembok tersebut kemudian dilanjutkan dengan menceritakan sejarahnya bahwa Tongkonan tersebut sebagai salah satu Tongkonan Layuk di lembang Rante Uma yang sudah banyak melahirkan dan menjadi Ibu Tongkonan lainnya, informan mengatakan bahwa tongkonan tersebut telah berdiri sejak masa pendudukan kolonial belanda di Toraja dan telah <i>dikassa'</i> (Renovasi) beberapa kali. 2. Sependapat Informan ketujuh belas 3. Sependapat Informan kelima belas
				<p>Informan Kelima belas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat informan kedelapan 2. Sependapat informan keenam belas dan kelima 1. Menceritakan bahwa identitas yang dimiliki Tongkonan tersebut sudah sekian kali melahirkan pemimpin baik sebagai kepala lembang, anggota DPRD Provinsi dan Kabupaten dan identitas yang dimiliki oleh tongkonan tersebut adalah "<i>inan na nai tau rampo mekutana kedenni tu sara''</i>" atau tongkonan yang di jadikan tempat bertanya sekaitan dengan kegiatan-kegiatan dalam masyarakat. 2. Sependapat Informan ketujuh belas 3. Alasannya menggunakan politik identitas tongkonan adalah <i>pertama</i>, Tidak ada yang salah menggunakan identitas tongkonan selama tidak merugikan pihak lain, <i>kedua</i>, ketika menggunakan politik identitas tongkonan akan menggambarkan

					<p>kepada orang lain siapa caleg ini, <i>ketiga</i>, melalui politik identitas tongkonan keluarga besar yang terlibat didalam akan memnunjukkan kepada orang lain makna siangkaran sola sipakaboro' dan ini akan mampu memotivasi orang lain bahwa saling mendukung dan menyayangi itu sangat penting.</p>
				Informan Keenam belas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan ketujuh 2. Ya dapat di gunakan karena identitas tongkonan memberikan nilai tambah serta nilai lebih untuk kepercayaan publik <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan bahwa Tongkonan tersebut telah empat kali melakukan upacara <i>rambu tuka'</i> yaitu Ritual "<i>Pemala' Sumpu Dilangi'</i>" atau upacara pentahbisan/syukuran rumah tongkonan tingkatan paling tinggi 2. Sependapat Informan ketujuh belas 3. Sependapat Informan kelima belas
				Informan Ketujuh belas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan pertama 2. Sependapat Informan keenam belas dan kesepuluh <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat Informan keempat belas, kelima belas dan keenam belas 2. Menyatakan bahwa Politik identitas tongkonanan yang dipakai adalah Tongkonan Paranggai Talimbangan utamanya membentuk team sukses yang anggoatnya dari dalam keluarga besar itu sendiri, kemudian membagin PIN kampanye dan baju kaos caleg yang mencantumkan nama marga caleg yaitu Tappang, membuat spanduk dan menceritakan Identitas caleg dari segi, pengalaman, pendidikan, pengalaman, keluarga dan tongkonan. 3. Sependapat Informan kelima belas
3.	Politik Identitas Tongkonan dalam	Konsep Politik Identitas	1. Apa yang Anda pahami tentang Politik Identitas?	Informan Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpendapat bahwa Politik identitas adalah preferensi dalam politik untuk mencari dukungan 2. Sependapat dengan Informan kesepuluh

pesta demokrasi 2024		<p>2. Ketika caleg menggunakan politik identitas tongkonan dalam masa kampanye. Apakah hal tersebut dapat mereangsang emosi anda untuk memilih caleg tersebut? (Pertanyaan Khusus Toko Adat)</p> <p>c. Ketika mendengar Kata Tongkonan Apa yang terlintas dalam benak Anda?</p> <p>d. Dahulu Tongkonan itu membantu orang lain sehingga filosofinya Kinaa sola Manarang, sugi' na barani. Apakah identitas Tongkonan dapat</p>		<p>3. Mengungkapkan bahwa meskipun keluarga yang terlibat dalam membagi serangan fajar adalah hal yang salah, tidak bisa dipungkiri bahwa serangan fajar sudah menjadi sistem dalam pemilu, informan menambahkan bahwa jika seorang caleg tidak menggunakan serangan fajar, berarti dia secara terang-terangan mengakui kealahannya di masyarakat.</p> <p>4. Nepotisme yang dilakukan melalui politik identitas tongkonan ketika melalui serangan fajar membawah nama tongkonan caleg, untuk kolusi yang menguntungkan keluarga informan mengatakan bahwa itu hanyalah langkah saling menopang/mendukung (siangkalan) hanya dapat dikatakan menguntungkan keluarga ketika terpilih dan tidak mengingat masyarakat umum.</p> <p>5. Sependapat dengan Informan ketujuh</p> <p>6. Sependapat dengan Informan ketujuh dan keempat belas</p>
			Informan Kedua	<p>1. Sependapat dengan Informan pertama</p> <p>2. Bisa mengubah anggapan saya ketika caleg menggunakan politik identitas tongkonan dalam kampanyenya setidaknya ini menjadi dasar untuk mengetahui latar belakang caleg tersebut.</p> <p>3. Sependapat dengan Informan kesebelas</p> <p>4. Tidak tahu kasusnya</p> <p>5. Sependapat dengan Informan keenam dan ketujuh</p> <p>6. Sependapat dengan Informan kesebelas</p>
			Informan Ketiga	<p>1. Memahami politik identitas sebagai proses mempengaruhi orang lain.</p> <p>2. Sependapat dengan informan kesepuluh</p> <p>3. Sependapat dengan informan pertama</p> <p>4. Tidak tahu kasusnya</p> <p>5. Sependapat dengan Informan keempat</p> <p>6. Sependapat dengan Informan kesebelas dan ketujuh</p>

			<p>merangsang emosi untuk memilih pemimpin dengan filosofi tersebut?</p> <p>3. Apakah Anda pernah menerima amplop (Serangan Fajar) selama masa kampanye? Dan bagaimana jika anggota keluarga dalam tongkonan terlibat dalam tim sukses dan melakukan Serangan Fajar?</p> <p>4. Bagaimana jika identitas tongkonan di perankan sebagai ajang Nepotisme atau melanggar Undang-undang dan kolusi perbuatan menguntungkan keluarga?</p>	<p>Informan keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan pertama 2. Sependapat dengan informan kedua 3. Sependapat dengan informan kesebelas 4. Tidak menjawab 5. Berpendapat bahwa identitas tongkonan tidak memberikan pengaruh maksimal, tetapi hanya sedikit mengubah pandangan masyarakat dalam memilih caleg tersebut. 6. Sependapat dengan Informan keempat belas
				<p>Informan kelima</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami politik identitas sebagai tindakan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu 2. Sependapat dengan informan kesepuluh 3. Sependapat dengan informan kedelapan 4. Sependapat informan pertama 5. Sependapat dengan Informan keempat dan ketujuh 6. Sependapat dengan Informan ketujuh
				<p>Informan keenam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan Ketiga 2. Sependapat dengan informan kedua 3. Sependapat dengan informan pertama 4. Tidak menjawab 5. Menyatakan bahwa politik identitas tongkonan tidak berpengaruh pada kemenangan caleg, karena seberapa pun berpengaruhnya identitas tongkonan, jika masyarakat tidak menyukai caleg tersebut, mereka tidak akan memilihnya, menurutnya, yang mempengaruhi terpilihnya caleg adalah sejauh mana caleg tersebut disukai oleh masyarakat. 6. Sependapat dengan Informan ketujuh dan kesebelas
				<p>Informan Ketujuh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan Kesembilan

			<p>5. Apakah menurut Anda Identitas Tongkonan dapat mempengaruhi terpilihnya atau kemenangan caleg?</p> <p>6. Apakah menurut Anda penggunaan identitas tongkonan sebagai alat kampanye adalah hal yang kotor atau baik?</p>		<p>2. Tongkonan itu adalah simbol kekuasaan orang Toraja, setiap tongkonan "<i>den nasang angga'na</i>" (ada nilainya), Tongkonan berdiri tidak hanya sekedar dibangun saja tetapi harus melihat latar belakang dan sejarah dari tongkonan tersebut "<i>taek na bisa ke denni tu siri' pa'rapuan na dipabendan tu banua tang situru' lalanna</i>" bahwa mendirikan tongkonan harus sesuai porsinya. Memang betul bahwa dahulunya Tongkonan itu harus melahirkan pemimpin yang mempunyai <i>tallu bakaa</i> "<i>Kinaa sola Manarang, sugi' na barani</i>", Jika saat ini dimasa modern harus juga dimiliki oleh pemimpin dari dalam tongkonan karena mereka akan membuat cerita baru tentang <i>angga' tongkonan</i>, ketika calon pemimpin mempunyai nilai-nilai ini maka pastinya akan membantu untuk mempengaruhi orang lain dalam masa kampanye.</p> <p>3. Sependapat dengan informan kedelapan</p> <p>4. Tidak tahu kasusnya</p> <p>5. Menyatakan bahwa identitas tongkonan hanya memberikan sedikit pengaruh yakni sebagai tindakan mencari dukungan selama masa kampanye, banyak caleg yang menggunakan identitas tongkonan secara luar biasa, tetapi tetap tidak terpilih.</p> <p>6. Menyatakan bahwa identitas tongkonan bisa menjadi kotor jika digunakan secara salah atau berlebihan, tetapi berdasarkan pengamatannya, selama masa kampanye, identitas tongkonan caleg digunakan secara bersih dan tetap berada dalam zona pertandingan pemilu yang adil.</p>
				<p>Informan Kedelapan</p>	<p>1. Sependapat dengan Informan kelima</p> <p>2. Tongkonan adalah Ibu, ini adalah fakta bahwa seorang ibulah yang melahirkan <i>bati'</i> seorang anak sehingga tongkonan adalah pusat kelahiran yang baru sehingga tongkonan menjadi identitas kehidupan orang Toraja. Seorang pemimpin dari tongkonan harus mempunyai nilai <i>Kinaa sola Manarang</i> yang artinya harus nilai lebih yaitu pintar dan baik perilakunya, <i>sugi'</i> tidak hanya</p>

				<p>tentang kaya soal harta walaupun ini penting tetapi, kaya dalam agamanya, etikanya, sosialisasinya, dan lainnya, <i>na barani</i> yaitu harus mampu dan siap menghadapi setiap masalah yang ada, hal ini dapat membuat orang lain terpengaruh untuk mendukung caleg tongkonan ketika bisa mengaitkan ketiganya ini contohnya <i>kinaa umpake kasugiranna, barani umpake kamanaranganna</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bahwa tanpa serangan fajar, kemungkinan seorang caleg akan kalah, namun, informan juga menekankan bahwa keterlibatan keluarga dalam tongkonan dalam membagi serangan fajar tetap tidak bisa dibenarkan. 4. Sependapat dengan informan kesepuluh dan ketujuh belas 5. Sependapat dengan Informan keempat 6. Sependapat dengan Informan ketujuh dan kesebelas
			Informan Kesembilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami politik identitas sebagai tindakan dalam mempengaruhi orang lain 2. Sependapat dengan informan ketujuh 3. Sependapat dengan informan kedelapan 4. Sependapat informan pertama, kesepuluh dan ketujuh belas 5. Sependapat dengan Informan ketujuh 6. Sependapat dengan Informan kesebelas
			Informan kesepuluh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan kelima 2. Bisa merangsang emosi untuk menggunakan politik identitas tongkonan dalam masa kampanye caleg mengapa karena mereka adalah anak-anak Tongkonan atau generasi penerus dalam tongkonan yang nantinya di harapkan mampu menjadi panutan dan teladan di tengah-tengah masyarakat 3. Sependapat dengan informan pertama 4. Politik identitas tongkonan akan melanggar UU ketika melakukan serangan fajar dengan membawah nama identitas tongkonan dan informan belum menemukan kasus demikian, lanjut menanggapi terkait kolusi dalam politik identitas tongkonan, namanya saja berpolitik permainan paling utama adalah membawah

				<p>keuntungan tersendiri didalam keluarga artinya bahwa keuntungan yang positif bukan karena keuntungan yang tidak diinginkan hanya sekedar janji-janji palsu</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sependapat dengan Informan keempat, keenam dan ketujuh 6. Sependapat dengan Informan kesebelas dan keempat belas
			Informan kesebelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan kesembilan 2. Sependapat dengan informan kedua 3. Menyatakan bahwa jika keluarga terlibat dalam membagi serangan fajar, maka ia tidak setuju karena perbuatan tersebut dianggap curang 4. Tidak tahu jawabannya 5. Sependapat dengan Informan keenam 6. Bahwa hal tersebut bisa menjadi kotor jika digunakan untuk intimidasi dan memaksa rakyat, namun, selama kampanye pemilu 2024, identitas tongkonan yang digunakan oleh para caleg tidak mengandung intimidasi, sehingga dapat dikatakan dilakukan dengan bersih.
			Informan Kedua belas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan ketiga 2. Sependapat dengan informan keenam belas 3. Sependapat dengan informan kesebelas 4. Tidak tahu kasusnya 5. Sependapat dengan Informan keenam dan ketujuh 6. Sependapat dengan Informan keempat belas
			Informan Ketiga belas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan kelima 2. Sependapat dengan informan kedua 3. Sependapat dengan informan kesebelas 4. Tidak tahu kasusnya 5. Sependapat dengan Informan ketujuh 6. Sependapat dengan Informan ketujuh

				<p>Informan Keempat belas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan ketiga 2. Sependapat dengan Informan keenam belas 3. Sependapat dengan informan pertama 4. Sependapat informan pertama, kesepuluh dan ketujuh belas 5. Sependapat dengan Informan keenam dan ketujuh 6. Bahwa penggunaan identitas tongkonan dapat menjadi kotor jika digunakan untuk memberikan tekanan kepada rakyat dan merugikan pihak lain, berdasarkan pengamatannya pada pemilu 2024, identitas tongkonan digunakan dengan baik, tanpa perbuatan curang, rasisme, atau intimidasi, tidak ada pihak yang ditekan, dan tidak ada yang kotor selama identitas tongkonan dipakai dengan benar, membuktikan caleg sebagai generasi tongkonan yang baik.
				<p>Informan Kelima belas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan pertama 2. Sependapat dengan Informan keenam belas 3. Sependapat dengan informan pertama 4. Sependapat dengan informan pertama dan ketujuh belas 5. Sependapat dengan Informan ketujuh 6. Sependapat dengan Informan kesebelas dan keempat belas
				<p>Informan Keenam belas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sependapat dengan Informan pertama 2. Bisa ketika baik adanya untuk menggunakan politik identitas tongkonan dalam masa kampanye caleg karena identitas tongkonan adalah milik pribadi keluarga sehingga menggunakan identitas tongkonan adalah hal yang sah bukan suatu intimidasi atau konten yang rasis 3. Sependapat dengan informan kesebelas 4. Sependapat dengan informan ketujuh belas 5. Sependapat dengan Informan keenam dan ketujuh 6. Sependapat dengan Informan kesebelas dan ketujuh belas

				Informan Ketujuh belas	<ol style="list-style-type: none">1. Sependapat dengan Informan kesembilan2. Sependapat dengan Informan keenam belas3. Sependapat dengan informan kesebelas4. Politik identitas tongkonan bisa menjadi nepotisme ketika melalui memaksa dan mengintimidasi rakyat dan kolusi akan terjadi ketika caleg yang terpilih tidak menunjukkan hasil kerjanya dalam pemerintahan hanya keluarganya saja yang mendapatkan keuntungan dibalik jabatannya5. Sependapat dengan Informan keenam dan ketujuh6. Sependapat dengan Informan ketujuh dan keempat belas
--	--	--	--	------------------------	--